

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Industri Rumahan Pentol Ikan 77

1. Sejarah singkat industri rumahan pentol ikan 77

Industri rumahan pentol ikan 77 bertempat di jalan mangga 3 Rt. 03 Rw. 08, Kota Batulicin, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu. Usaha ini bergerak dibidang kuliner yang memproduksi beberapa aneka pentol seperti pentol ikan, tahu, dan pentol daging. Namun yang menjadi ciri khas industri ini yaitu pentol ikan nya, maka dari itu nama industri ini dikenal dengan industri rumahan pentol ikan 77.

Industri rumahan pentol ikan 77 ini dikelola oleh bapak Muhammad Hulian. Asal mula berdirinya industri rumahan ini awalnya bapak Hulian ikut orang berjualan pentol di Pagatan selama 7 bulan dan bapak memiliki modal berupa 1 kendaraan bermotor dan uang tunai Rp 900.000 kemudian beliau membuka usaha sendiri dengan modal tersebut. Pada tahun 2013 beliau memulai usaha dan pada tahun 2014 beliau baru memiliki 3 tenaga kerja dan sampai saat ini beliau sudah memiliki 27 tenaga kerja.

Industri rumahan pentol ikan 77 sudah berjalan kurang lebih 10 tahunan dengan beberapa tenaga kerja yang membantunya dalam memasarkan hasil produksi pentol 77.

B. Penyajian Data

1. Identitas Informan

Nama : Muhammad Hulian

Umur : 53

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pemilik Usaha Pentol 77

Hasil wawancara dengan pemilik usaha pentol 77:

Pemilik Industri rumahan pentol ikan 77 memaparkan bahwa usaha ini dimulai dari tahun 2013 yang dikelola oleh Bapak Muhammad Hulian. Awal mulanya bapak Hulian hanya ikut orang menjadi tenaga kerja pada salah satu usaha penjualan pentol di daerah pagatan selama kurang lebih 7 bulan. Di saat bapak Hulian masih menjadi tenaga kerja bapak Hulian mengumpulkan uang dan membeli 1 kendaraan bermotor untuk dijadikan modal membuka usaha sendiri. Karena, kalau hanya ikut orang saja terus menerus kebutuhan hidup tidak bisa sepenuhnya terpenuhi, lalu bapak Hulian terpikir untuk membuka usaha pentol ikan sendiri. Selama 3 bulan bapak Hulian mengelola usahanya sendiri dan beliau bisa membeli 1 kendaraan bermotor lagi. Kemudian setelah 1 tahun mengelola usaha sendiri bapak Hulian bisa membeli 3 kendaraan bermotor dan merekrut 3 orang tenaga kerja. Sampai saat ini bapak Hulian sudah banyak memiliki tenaga kerja dan rombongan untuk berjualan pentol.

Modal awal mendirikan industri rumahan ini yaitu bapak Hulian dapatkan dari hasil menabung ketika masih ikut bekerja di usaha milik

orang lain. Hasil tabungan tersebut bapak Hulian belikan barang berupa emas dan 1 kendaraan bermotor, kemudian emas tersebut bapak Hulian jual dan dijadikan modal awal membuka usaha.

Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pentol ikan yaitu bahan dasarnya adalah ikan, tepung kanji, tepung beras, tepung bakso dan bumbu-bumbu lainnya. Untuk pembelian bahan baku bapak Hulian membeli ikan di Pelabuhan TPI(Tempat Pelelangan Ikan) Batulicin dan untuk pembelian tepung bapak Hulian membelinya di Pasar.

Harga bahan produksi pentol ikan yaitu untuk harga ikannya sebesar Rp 15.000,00/ kilo, tepung kanji Rp 12.000,00/ kilo, tepung beras Rp 7000,00 ¹/₂ kilo dan tepung bakso Rp 8000,00/ 250 gr. Jumlah pentol ikan dalam 1 kali produksi yang bisa dihasilkan sekitar 11 ribu butir, bahan baku yang digunakan dalam 1 kali produksi yaitu 16 kilo daging ikan, 16 kilo tepung beras dan kanji. Selain memproduksi pentol ikan bapak Hulian juga memproduksi pentol daging dan tahu.

Tenaga kerja untuk penjualan atau pemasaran berjumlah 25 orang, kemudian ada 2 orang lagi untuk membantu di rumah produksi. Tenaga kerja di pentol 77 merupakan tenaga kerja tidak langsung. Untuk upah tenaga kerja itu berbeda-beda, yang bekerja dirumah produksi diberikan gaji sebesar Rp 1.500.000/bulan. Sedangkan untuk tenaga kerja bagian pemasaran upahnya dilakukan dengan sistem bagi 3, yaitu apabila tenaga kerja seharusnya mendapat uang Rp 300.000/hari, maka upah yang diberikan kepada karyawan Rp 100.000. Pemberian upah pada tenaga

kerja bagian pemasaran ini berbeda-beda tergantung dari hasil penjualan yang mereka dapatkan dalam 1 hari.

Adapun peralatan untuk membuat pentol ikan yaitu kompor, panci-panci, kulkas dan freezer. Untuk biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi dalam 1 hari untuk penggilingan pentol sekitar Rp 1.800.000/hari, gas elpigi 3 kg Rp 450.000/hari, bumbu lain dan saos sekitar Rp 250.000/hari.

Adapun untuk biaya penyusutan bapak Hulian memperkirakan untuk kompor, panci-panci dan kulkas sekitar Rp 2.000.000/tahun. Adapun untuk penyusutan pada bagian penjualan dimana bagian penjualan menggunakan kendaraan bermotor rata-rata biaya penyusutan nya sekitar Rp 1.500.000/bulan untuk 25 kendaraan.

Pemasaran produk pentol 77 ini dilakukan dengan cara tenaga kerja berjualan secara keliling menggunakan kendaraan. Para tenaga kerja berkeliling sekitaran daerah Tanah Bumbu seperti Batulicin dan Pagatan ada juga yang sampai luar Tanah Bumbu yaitu di Kotabaru. Adapun untuk harga pentol sendiri dipatok dengan harga Rp 1000.

Penghasilan rata-rata penjualan pentol dalam 1 bulannya yaitu sekitar Rp 20.000.000 – Rp 30.000.000/bulannya. Adapun untuk pendapatan bersih dari hasil penjualan pentol dalam perharinya sekitar Rp. 1000.000 (Hulian, wawancara pribadi, 06 oktober 2022).

2. Identitas Informan

Nama : Aidil Adha

Umur : 50

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Kepala Bidang Koperasi dan Usaha Mikro

Hasil wawancara dengan kepala bidang koperasi dan usaha mikro :

Kepala bidang memaparkan bahwa perkembangan pentol ikan di Tanah Bumbu sudah maju dan cukup bagus karena pentol ikan merupakan salah satu ikon Tanah Bumbu terutama di Kecamatan Kusan Hilir dimana pengolahan produk dari bahan baku ikan yang lebih terkenal adalah pentol ikan, nugget ayam dan siomay. Rata-rata para pelaku usaha mikro khususnya pentol sudah memiliki mesin sendiri dan pemasarannya sudah keluar dari Kabupaten Tanah Bumbu.

Jadi perkembangan pentol ikan itu sudah luas karena sudah berada dibawah naungan Dinas Perikanan. Untuk pelatihan umkm yang memfokuskan pada hasil olahan ikan yaitu lebih erat kaitannya dengan Dinas Perikanan yang mana mereka memayungi semua usaha mikro yang mengolah bahan baku ikan.

Menurut kepala bidang pentol ikan khas tanah bumbu sudah sangat terkenal di Kalimantan selatan apalagi disaat *event* atau pameran pameran pasti hal yang pertama kali dicari adalah pentol ikan khas tanah bumbu. Dari semua produk umkm yang paling pertama laku dan cepat terjual adalah produk berbahan baku ikan terutama pentol ikan.

Dinas koperasi, usaha mikro, perdagangan, dan perindustrian membantu para pelaku usaha mikro untuk mengembangkan dan memasarkan produknya salah satunya dengan membawa pelaku usaha mikro ke *event-event* atau pameran pameran yang ada di Kalimantan selatan ataupun di luar Kalimantan Selatan untuk memperkenalkan produk pentol ikan supaya lebih dikenal oleh kabupaten maupun provinsi. Bidang perindustrian yang membawahi rumah industri melihat bagaimana pengolahan dari bahan baku awal ikan menjadi pentol ikan dan bidang koperasi dan usaha mikro membantu memasarkan produk dari pelaku usaha mikro yang ada di Tanah Bumbu (Adha, wawancara Pribadi, 21 Oktober 2022).

3. Identitas Informan

Nama : Khadijah

Umur : 47 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hasil wawancara dengan konsumen :

Menurut ibu Khadijah rasa pentol ikan yang diproduksi pentol 77 lumayan enak dengan harga Rp 1000 per bijinya pun juga sangat terjangkau. Orang-orang yang memasarkan pentol ikan 77 pun baik dan ramah kepada para pembeli. Adapun yang membedakan pentol ikan 77 dengan pentol ikan lain yaitu dari teksturnya yang mana pentol ikan 77 ini lebih halus dan padat sehingga ketika kita memakannya akan terasa cepat

kenyang. Konsumen mengharapkan untuk kedepannya pentol ikan 77 bisa lebih meningkatkan dan menambah rasa yang lebih gurih lagi pada pentol ikannya (Khadijah, wawancara pribadi, 31 Oktober 2022).

4. Identitas Informan

Nama : Zaimah

Umur : 36 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Guru

Hasil wawancara dengan konsumen :

Menurut ibu Zaimah rasa pentol ikan yang diproduksi pentol 77 alhamdulillah enak dengan harga yang ditawarkan juga terjangkau bagi semua kalangan. Alhamdulillah pelayanannya bagus penjual pentol ikan 77 orangnya ramah tamah. Adapun yang membedakan pentol ikan 77 dengan pentol ikan lain yaitu lebih berasa ikannya dan pentolnya pun kenyal. Konsumen mengharapkan pentol ikan 77 sukses selalu dan bisa lebih baik lagi untuk kedepannya (Zaimah, wawancara pribadi, 31 Oktober 2022)

C. Analisis Data

1. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan semua biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atau industri dalam menghasilkan barang atau jasa. Besarnya biaya yang dikeluarkan pada produksi Pentol Ikan Pentol 77 yaitu :

a. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap didapatkan dengan cara menghitung semua biaya yang telah dikeluarkan oleh Industri Rumahan Pentol Ikan untuk membiayai segala kegiatan produksi yang tidak dipengaruhi oleh kapasitas produksi.

1) Penyusutan Peralatan Produksi

Biaya penyusutan peralatan yang digunakan oleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 1 tahun. Dimana penulis menghitung per triwulan pada tahun 2018.

Tabel 4.1. Biaya Peralatan Produksi Industri Rumahan Pentol 77

No	Uraian	Jumlah
1	Biaya Penyusutan Peralatan Triwulan I	Rp 4.128.000
2	Biaya Penyusutan Peralatan Triwulan II	Rp 4.093.200
3	Biaya Penyusutan Peralatan Triwulan III	Rp 4.060.000
4	Biaya Penyusutan Peralatan Triwulan IV	Rp 4.081.200
Jumlah		Rp16.362.400

Sumber : Data Primer, data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa biaya penyusutan peralatan industri rumahan pentol 77 selama 1 tahun sebesar Rp 16.362.400. Pada triwulan I biaya penyusutan peralatan yang dikeluarkan sebesar Rp 4.128.000. sedangkan triwulan II biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 4.093.200. triwulan III biaya penyusutan yang dikeluarkan sebesar Rp 4.060.000. pada triwulan IV biaya penyusutan yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.081.200.

2) Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung yang ada di Industri Rumahan Pentol 77 sebanyak 2 orang dalam satu bulan digaji sebesar Rp 1.500.000, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Biaya Tenaga Kerja pada Produksi Industri Rumahan Pentol 77

No	Uraian	Gaji/bulan
1	Tenaga Kerja Langsung Triwulan I (2 Orang)	Rp3.000.000
		Rp3.000.000
		Rp3.000.000
2	Tenaga Kerja Langsung Triwulan II (2 Orang)	Rp3.000.000
		Rp3.000.000
		Rp3.000.000
3	Tenaga Kerja Langsung Triwulan III (2 Orang)	Rp3.000.000
		Rp3.000.000
		Rp3.000.000
4	Tenaga Kerja Langsung Triwulan IV (2 Orang)	Rp3.000.000
		Rp3.000.000
		Rp3.000.000
Jumlah		Rp36.000.000

Sumber : Data Primer, data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa biaya gaji tenaga kerja untuk setiap bulannya Rp 1.500.000, maka setiap triwulan nya gaji tenaga kerja untuk 2 orang sebesar Rp 9.000.000. Sehingga gaji tenaga kerja yang dikeluarkan selama 1 tahun sebesar Rp 36.000.000.

Tabel 4.3. Total Biaya Tetap

No	Uraian	Bulan
Triwulan I		
1	Penyusutan Peralatan Produksi dan Gaji Tenaga Kerja Tetap	Rp7.128.000
		Rp7.128.000
		Rp7.128.000
Total		Rp21.384.000

Triwulan II		
2	Penyusutan Peralatan Produksi dan Gaji Tenaga Kerja Tetap	Rp7.093.200
		Rp7.093.200
		Rp7.093.200
Total		Rp21.279.600
Triwulan III		
3	Penyusutan Peralatan Produksi dan Gaji Tenaga Kerja Tetap	Rp7.060.000
		Rp7.060.000
		Rp7.060.000
Total		Rp21.180.000
Triwulan IV		
4	Penyusutan Peralatan Produksi dan Gaji Tenaga Kerja Tetap	Rp7.081.200
		Rp7.081.200
		Rp7.081.200
Total		Rp21.243.600

*Sumber : Data Primer, data diolah
2018*

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan bahwa total biaya tetap per triwulan pada tahun 2018 produksi pentol ikan pada Industri Rumahan Pentol Ikan 77 adalah sebesar Rp 21.384.000 pada triwulan I, kemudian biaya tetap triwulan II sebesar Rp 21.279.600. selanjutnya adalah biaya tetap triwulan III sebesar Rp 21.180.000. biaya tetap pada triwulan IV sebesar Rp 21.243.600. Besarnya total biaya tetap yang dikeluarkan pada produksi Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 1 tahun sebesar Rp 85.087.200.

b. Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

Biaya tidak tetap diperoleh dengan cara menghitung semua biaya yang telah dikeluarkan Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam membiayai seluruh aktivitas produksi yang tergantung pada besarnya kapasitas produksi.

1) Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku yaitu biaya yang digunakan oleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 untuk membuat pentol ikan dalam 1 tahun. Dimana penulis menghitung per triwulan pada tahun 2018.

Tabel 4.5. Biaya Bahan Baku pada Produksi Industri Rumahan Pentol 77

No	Uraian	Biaya/Bulan	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku Triwulan I	Rp5.280.000	Rp16.173.000
		Rp5.454.000	
		Rp5.439.000	
2	Biaya Bahan Baku Triwulan II	Rp5.154.000	Rp15.442.000
		Rp5.134.000	
		Rp5.154.000	
3	Biaya Bahan Baku Triwulan III	Rp5.718.000	Rp17.298.000
		Rp5.728.000	
		Rp5.852.000	
4	Biaya Bahan Baku Triwulan IV	Rp5.016.000	Rp15.984.000
		Rp4.922.000	
		Rp6.046.000	

Sumber : Data Primer, data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa biaya bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pentol ikan pada industri rumahan pentol 77 selama 1 tahun sebesar Rp 64.897.000. Pada triwulan I biaya bahan baku yang dikeluarkan sebesar Rp16.173.000. Sedangkan triwulan II biaya yang dikeluarkan sebesar Rp Rp15.442.000. Kemudian pada triwulan III biaya bahan baku yang dikeluarkan sebesar Rp17.298.000. dan pada triwulan IV biaya bahan baku yang dikeluarkan sebesar Rp15.984.000. Industri

rumahan pentol 77 dalam satu bulannya memproduksi pentol ikan sebanyak 20 kali.

2) Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tenaga kerja tidak langsung yang bekerja di Industri Rumahan Pentol Ikan 77 diberikan upah perhari sesuai hasil dari penjualan pentol. Saat ini kurang lebih ada 11 orang tenaga kerja tidak langsung yang bekerja di produksi pentol ikan 77.

Upah yang diterima masing-masing tenaga kerja berbeda-beda sehingga penulis sudah menghitung berapa upah yang dikeluarkan Industri Rumahan Pentol Ikan 77 selama 1 tahun terhitung pada tahun 2018.

Tabel 4.5. Biaya Tenaga Kerja pada Produksi Industri Rumahan Pentol 77

No	Uraian	Upah/bulan	Jumlah
1	Tenaga Kerja Tidak Tetap Triwulan I	Rp2.980.000	Rp15.419.500
		Rp5.547.000	
		Rp6.892.500	
2	Tenaga Kerja Tidak Tetap Triwulan II	Rp6.809.500	Rp31.809.500
		Rp12.000.000	
		Rp13.000.000	
3	Tenaga Kerja Tidak Tetap Triwulan III	Rp6.223.000	Rp15.543.500
		Rp6.013.500	
		Rp3.307.000	
4	Tenaga Kerja Tidak Tetap Triwulan IV	Rp13.662.000	Rp44.062.000
		Rp17.435.000	
		Rp12.965.000	

Sumber : Data Primer, data diolah 2018

Berdasarkan pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa upah yang dikeluarkan industri rumahan pentol ikan 77 berbeda-beda sesuai dengan hasil yang didapatkan tenaga kerja dalam satu hari penjualan. Penulis sudah menghitung jumlah upah yang dikeluarkan pada triwulan I sebesar Rp15.419.500, selanjutnya pada triwulan II upah yang dikeluarkan sebesar Rp31.809.500, kemudian pada triwulan III sebesar Rp15.543.500 upah yang diberikan berkurang dikarenakan penjualan pentol sedikit, sedangkan pada triwulan IV upah yang dikeluarkan sebesar Rp 44.062.000.

Tabel 4.6. Total Biaya Tidak Tetap

No	Uraian	Bulan
Triwulan I		
1	Biaya Bahan Baku dan Upah Tenaga Kerja Tidak Tetap	Rp8.260.000
		Rp11.001.000
		Rp12.331.500
Total		Rp31.592.500
Triwulan II		
2	Biaya Bahan Baku dan Upah Tenaga Kerja Tidak Tetap	Rp5.834.500
		Rp17.134.000
		Rp18.154.000
Total		Rp41.122.500
Triwulan III		
3	Biaya Bahan Baku dan Upah Tenaga Kerja Tidak Tetap	Rp11.941.000
		Rp11.741.500
		Rp9.159.000
Total		Rp32.841.500
Triwulan IV		
4	Biaya Bahan Baku dan Upah Tenaga Kerja Tidak Tetap	Rp18.678.000
		Rp22.357.000
		Rp19.011.000

Total	Rp60.046.000
--------------	---------------------

Sumber : Data Primer, data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.6, bahwa total biaya tidak tetap yang dikeluarkan yang terdiri dari biaya bahan baku dan tenaga kerja tidak langsung pada Industri Rumahan Pentol Ikan 77 yaitu sebesar Rp 31.592.500 pada triwulan I. Kemudian pada triwulan II sebesar Rp 41.122.500. selanjutnya biaya tidak tetap yang dikeluarkan pada triwulan III sebesar Rp 32.841.500. dan pada triwulan IV biaya tidak tetap sebesar Rp 60.046.000. Total biaya tidak tetap yang dikeluarkan Industri Rumahan Pentol Ikan 77 selama 1 tahun adalah sebesar Rp 165.602.500.

c. Total Biaya (*Total Cost*)

Biaya total merupakan jumlah dari seluruh biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Besarnya Total biaya yang dikeluarkan pada Industri Rumahan Pentol Ikan 77, yaitu dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.7. Total Biaya Produksi yang dikeluarkan Industri Rumahan Pentol 77

No	Uraian	Bulan
Triwulan I		
1	Biaya Tetap (FC) dan Biaya Tidak Tetap (VC)	Rp15.388.000
		Rp18.129.000
		Rp19.459.500
Total		Rp52.976.500
Triwulan II		
2	Biaya Tetap (FC) dan Biaya Tidak	Rp12.927.700
		Rp24.227.200

	Tetap (VC)	Rp25.247.200
	Total	Rp62.402.100
Triwulan III		
3	Biaya Tetap (FC) dan Biaya Tidak Tetap (VC)	Rp19.001.000
		Rp18.801.500
		Rp16.219.000
	Total	Rp54.021.500
Triwulan IV		
4	Biaya Tetap (FC) dan Biaya Tidak Tetap (VC)	Rp25.759.200
		Rp29.438.200
		Rp26.092.200
	Total	Rp81.289.600

Sumber : Data Primer, data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.7, bahwa besarnya nilai biaya tetap (*Fixed Cost*) ditambah nilai biaya tidak tetap (*Variabel Cost*) akan diperoleh total biaya (*Total Cost*) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Biaya total (Total Cost)

FC = Biaya tetap (Fixed Cost)

VC = Biaya Variabel (Variable Cost)

Maka akan diperoleh hasil sebagai berikut :

Pada triwulan I total biaya (*total cost*) yang dikeluarkan oleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 sebesar Rp 52.976.500, untuk total biaya per bulan dirincikan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

$$= \text{Rp } 8.260.000 + \text{Rp } 7.128.000$$

$$= \text{Rp } 15.388.000$$

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 11.001.000 + \text{Rp } 7.128.000$$

$$= \text{Rp } 18.129.000$$

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 12.331.500 + \text{Rp } 7.128.000$$

$$= \text{Rp } 19.459.500$$

Pada Triwulan II total biaya (*total cost*) yang dikeluarkan oleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 sebesar Rp 62.402.500, untuk total biaya per bulan dirincikan sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 5.834.500 + \text{Rp } 7.093.200$$

$$= \text{Rp } 12.927.700$$

$$\mathbf{TC = TC + VC}$$

$$= \text{Rp } 17.134.000 + \text{Rp } 7.093.200$$

$$= \text{Rp } 24.227.200$$

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 18.154.000 + \text{Rp } 7.093.200$$

$$= \text{Rp } 25.247.200$$

Pada Triwulan III total biaya (*total cost*) yang dikeluarkan oleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 sebesar Rp 54.021.500, untuk total biaya per bulan dirincikan sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 11.941.500 + \text{Rp } 7.060.000$$

$$= \text{Rp } 19.001.000$$

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 11.741.500 + \text{Rp } 7.060.000$$

$$= \text{Rp } 18.801.500$$

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 9.159.000 + \text{Rp } 7.060.000$$

$$= \text{Rp } 16.219.000$$

Pada Triwulan IV total biaya (*total cost*) yang dikeluarkan oleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 sebesar Rp 81.289.600, untuk total biaya per bulan dirincikan sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 18.678.000 + \text{Rp } 7.081.200$$

$$= \text{Rp } 25.759.200$$

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 22.357.000 + \text{Rp } 7.081.200$$

$$= \text{Rp } 29.438.200$$

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

$$= \text{Rp } 19.011.000 + \text{Rp } 7.081.200$$

$$= \text{Rp } 26.092.200$$

Maka total biaya (*total cost*) yang dikeluarkan Industri Rumahan Pentol Ikan 77 selama 1 tahun (per triwulan dalam 1 tahunnya) adalah sebesar Rp. 250.689.700.

2. Pendapatan

a) Penerimaan

Penerimaan merupakan keseluruhan hasil dari penjualan produk setelah dikalikan dengan harga. Besarnya hasil penerimaan suatu produk dipengaruhi oleh harga yang telah ditentukan dan besarnya produksi. Total penerimaan dari hasil produksi Pentol Ikan pada Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.8. Total Penerimaan Produksi Industri Rumahan Pentol Ikan 77

No	Uraian	Jumlah	Harga	Total (Rp)
1	Produksi Triwulan I	47.000 butir	1000/butir	Rp47.000.000
		47.000 butir	1000/butir	Rp47.000.000
		47.000 butir	1000/butir	Rp47.000.000
Total				Rp141.000.000
2	Produksi Triwulan II	48.000 butir	1000/butir	Rp48.000.000
		48.000 butir	1000/butir	Rp48.000.000
		48.000 butir	1000/butir	Rp48.000.000
Total				Rp144.000.000
3	Produksi Triwulan III	44.000 butir	1000/butir	Rp44.000.000
		44.000 butir	1000/butir	Rp44.000.000
		44.000 butir	1000/butir	Rp44.000.000
Total				Rp132.000.000
4	Produksi Triwulan IV	49.000 butir	1000/butir	Rp49.000.000
		49.000 butir	1000/butir	Rp49.000.000
		49.000 butir	1000/butir	Rp49.000.000
Total				Rp147.000.000

Sumber : Data Primer, data

diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.8, total penerimaan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam memproduksi pentol ikan pada tahun 2018 selama 1 tahun sebesar Rp 510.000.000,- Dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga Produk (Rp)

Q = Jumlah Produksi

Maka akan diperoleh hasil sebagai berikut :

Pada Triwulan I total penerimaan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 3 bulan sebesar Rp 141.000.000 karena dalam 1 bulan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 47.000.000,-

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

$$= \text{Rp } 1.000 \times 2.350 \text{ butir}$$

$$= \text{Rp } 2.350.000/\text{produksi}$$

$$= \text{Rp } 2.350.000 \times 20 \text{ kali produksi selama satu bulan}$$

$$= \text{Rp } 47.000.000/\text{bulan}$$

$$= \text{Rp } 47.000.000 \times 3 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp } 141.000.000,-$$

Pada Triwulan II total penerimaan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 3 bulan sebesar Rp 144.000.000 karena dalam 1 bulan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 48.000.000,-

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

$$= \text{Rp } 1.000 \times 2.400 \text{ butir}$$

$$= \text{Rp } 2.400.000/\text{produksi}$$

$$= \text{Rp } 2.400.000 \times 20 \text{ kali produksi selama satu bulan}$$

$$= \text{Rp } 48.000.000 \text{ per bulan}$$

$$= \text{Rp } 48.000.000 \times 3 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp } 144.000.000$$

Pada Triwulan III total penerimaan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 3 bulan sebesar Rp 132.000.000 karena dalam 1 bulan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 44.000.000,-

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

$$= \text{Rp } 1.000 \times 2.200 \text{ butir}$$

$$= \text{Rp } 2.200.000/\text{produksi}$$

$$= \text{Rp } 2.200.000 \times 20 \text{ kali produksi selama satu bulan}$$

$$= \text{Rp } 44.000.000/\text{bulan}$$

$$= \text{Rp } 44.000.000 \times 3 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp } 132.000.000$$

Pada Triwulan IV total penerimaan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 3 bulan sebesar Rp 147.000.000 karena dalam 1 bulan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 49.000.000,-

$$TR = P \times Q$$

$$= \text{Rp } 1.000 \times 2.450 \text{ butir}$$

$$= \text{Rp } 2.450.000/\text{produksi}$$

$$= \text{Rp } 2.450.000 \times 20 \text{ kali produksi selama satu bulan}$$

$$= \text{Rp } 49.000.000/\text{bulan}$$

$$= \text{Rp } 49.000.0000 \times 3 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp } 147.000.000$$

b) Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan yang diterima dan dikurangi dengan total biaya yang diperoleh. Total pendapatan yang diperoleh pada produksi pentol ikan Industri Rumahan Pentol Ikan 77, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.9 Pendapatan Industri Rumahan Pentol Ikan 77

No	Uraian	Bulan	Jumlah
1	Pendapatan Triwulan I	Rp31.612.000	Rp88.023.500
		Rp28.871.000	
		Rp27.540.500	
2	Pendapatan Triwulan II	Rp35.072.300	Rp81.597.900
		Rp23.772.800	
		Rp22.752.800	
3	Pendapatan Triwulan III	Rp24.999.000	Rp77.978.500
		Rp25.198.500	
		Rp27.781.000	
4	Pendapatan Triwulan IV	Rp23.240.800	Rp65.710.400
		Rp19.561.800	
		Rp22.907.800	

Sumber : Data Primer, data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.9 total pendapatan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam memproduksi pentol ikan pada tahun 2018 selama 1 tahun sebesar Rp 313.310.300,- Dengan menggunakan rumus :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

Maka akan diperoleh hasil sebagai berikut :

Pada Triwulan I total pendapatan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 3 bulan sebesar Rp 88.023.500, untuk pendapatan per bulan dirincikan sebagai berikut :

$$\Pi = TR - TC$$

$$= \text{Rp } 47.000.000 - \text{Rp } 15.388.000$$

$$= \text{Rp } 31.612.000$$

$$\Pi = TR - TC$$

$$= \text{Rp } 47.000.000 - \text{Rp } 18.129.000$$

$$= \text{Rp } 28.871.000$$

$$\Pi = TR - TC$$

$$= \text{Rp } 47.000.000 - \text{Rp } 19.459.500$$

$$= \text{Rp } 27.540.500$$

Pada Triwulan II total pendapatan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 3 bulan sebesar Rp 81.597.900, untuk pendapatan per bulan dirincikan sebagai berikut :

$$\Pi = \mathbf{TR - TC}$$

$$= \text{Rp } 48.000.000 - \text{Rp } 12.927.700$$

$$= \text{Rp } 35.072.300$$

$$\Pi = \mathbf{TR - TC}$$

$$= \text{Rp } 48.000.000 - \text{Rp } 24.227.200$$

$$= \text{Rp } 23.772.800$$

$$\Pi = \mathbf{TR - TC}$$

$$= \text{Rp } 48.000.000 - \text{Rp } 25.247.200$$

$$= \text{Rp } 22.752.800$$

Pada Triwulan III total pendapatan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 3 bulan sebesar Rp 77.978.500, untuk pendapatan per bulan dirincikan sebagai berikut :

$$\Pi = \mathbf{TR - TC}$$

$$= \text{Rp } 44.000.000 - \text{Rp } 19.001.000$$

$$= \text{Rp } 24.999.000$$

$$\Pi = \mathbf{TR - TC}$$

$$= \text{Rp } 44.000.000 - \text{Rp } 18.801.500$$

$$= \text{Rp } 25.198.500$$

$$\Pi = \mathbf{TR - TC}$$

$$= \text{Rp } 49.000.000 - \text{Rp } 16.219.000$$

$$= \text{Rp } 27.781.000$$

Pada Triwulan IV total pendapatan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam 3 bulan sebesar Rp 65.710.400., untuk pendapatan per bulan dirincikan sebagai berikut :

$$\Pi = \text{TR} - \text{TC}$$

$$= \text{Rp } 49.000.000 - \text{Rp } 25.759.200$$

$$= \text{Rp } 23.240.800$$

$$\Pi = \text{TR} - \text{TC}$$

$$= \text{Rp } 49.000.000 - \text{Rp } 29.438.200$$

$$= \text{Rp } 19.561.800$$

$$\Pi = \text{TR} - \text{TC}$$

$$= \text{Rp } 49.000.000 - \text{Rp } 26.092.200$$

$$= \text{Rp } 22.907.800$$

Maka pendapatan yang dihasilkan Industri Rumahan Pentol Ikan 77 selama tahun 2018 (per triwulan dalam 1 tahunnya) adalah sebesar Rp. 313.310.300.

D. Hasil Analisis Data

1. Biaya Produksi Industri Rumahan Pentol Ikan 77

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Biaya Produksi Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam rentang waktu 5 tahun adalah sebesar Rp. 250.689.700. Dengan rincian per triwulan nya yaitu pada Triwulan I total Biaya Produksi sebesar Rp 52.976.500, sedangkan Triwulan II sebesar Rp

62.402.100, selanjutnya pada Triwulan III sebesar Rp 54.021.500, dan pada Triwulan IV adalah sebesar Rp 81.289.600

Total Biaya Produksi pada Industri Rumahan Pentol Ikan 77 yang terdiri dari Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap. Biaya Tidak Tetap merupakan komponen biaya terbesar yang dikeluarkan oleh Industri Rumahan ini dalam usahanya. Biaya Produksi lebih sering mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya skala usaha yang dijalankan. Dengan kata lain, biaya produksi bertambah mengakibatkan bertambahnya pula laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh William K.Carter yang menyatakan bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula biaya produksi (Carter, 2009). Dengan adanya peningkatan biaya produksi, maka akan berpengaruh pada tingkat jumlah produk yang dihasilkan sehingga produk yang tersedia untuk dijual juga bertambah.

Besarnya Total Biaya Produksi Industri Rumahan Pentol Ikan 77 di tentukan oleh besarnya Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap. Untuk menekan Total Biaya Produksi dibutuhkan kemampuan pemilik usaha dalam mengelola usahanya dengan lebih efisien untuk mendapatkan hasil yang sama.

2. Pendapatan Industri Rumah Pentol Ikan 77

Hasil penelitian menyatakan bahwa Pendapatan Industri Rumah Pentol Ikan 77 dalam rentang waktu 1 tahun adalah sebesar Rp 313.310.300 Rincian Pendapatan Industri Rumah Pentol Ikan 77 pertriwulan nya yaitu pada Triwulan I Pendapatan yang dihasilkan adalah sebesar Rp 88.023.500. Pada Triwulan II Pendapatannya sebesar Rp 81.597.900. Triwulan III yang dihasilkan sebesar Rp 77.978.500. Pada Triwulan IV Pendapatannya sebesar Rp 65.710.400..

Pendapatan sangatlah berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup semua jenis usaha, semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan pelaku usaha maka akan semakin besar juga kemampuan pelaku usaha dalam membiayai semua keperluan pengeluaran dari berbagai aktivitas yang dilakukan dalam menjalankan usaha. Pendapatan pada Industri Rumah Pentol Ikan 77 diperoleh dari hasil Penerimaan dikurangi Total Biaya produksi yang dikeluarkan selama pertahun nya. Seiring meningkatnya skala usaha yang dijalankan oleh Industri Rumah Pentol Ikan 77, pendapatan yang diperoleh juga turut mengalami peningkatan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno yang menyatakan bahwa pendapatan adalah jumlah dari penghasilan yang diterima oleh suatu penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik itu dari pendapatan harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan (2006).

Data di atas menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 memiliki nilai positif atau lebih besar dari biaya yang dikeluarkan yang berarti usaha produksi pentol ikan yang dilakukan oleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 menguntungkan.